

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya SMK Muhammadiyah Rembang

SMK Muhammadiyah Rembang berdiri atas inisiatif dari pimpinan daerah majelis Dikdasmen Muhammadiyah Kabupaten Rembang yang berdiri pada bulan Desember 2002 yang berawal dari harapan masyarakat Kecamatan Rembang agar majelis Dikdasmen Muhammadiyah Rembang mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan teknik mekanik otomotif.¹

Pada bulan april 2003 majelis Dikdasmen kabupaten Rembang mengadakan rapat bersama dengan kalangan Persyarikatan Muhammadiyah dan kalangan akademisi yang bertempat di gedung SMP Muhammadiyah Rembang jalan Dr.Soetomo No.47 Rembang.

Dalam rapat itu hadir sebagai pendiri SMK Muhammadiyah Rembang antara lain bapak H.M.Noor Rohman,S.Ag (Ketua Majelis Dikdasmen), bapak H.A.Karlin zaim (pengusah), bapak H.Suwardi achmad (PDM), bapak H.Jawahir (PCM Rembang), bapak H.M.Anshori (PDM), bapak Parno (PCM), Bapak Hidayat (praktisi pendidikan), Bapak Ngadiyono (praktisi pendidikan).

Secara geografis SMK Muhammadiyah Rembang berada di lingkungan pemukiman penduduk Kelurahan Sidowayah yang berada di pusat Kota Kabupten Rembang sehingga mudah di jangkau dengan kendaraan umum.²

¹ Arsip Pribadi SMK Muhammadiyah Rembang, di ambil pada tanggal 28 September 2020

² Arsip Pribadi SMK Muhammadiyah Rembang, di ambil pada tanggal 28 September 2020

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan warga sekolah yang cerdas, amanah, terampil dan islami.³

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
2. Melaksanakan kegiatan yang menjadikan warga sekolah sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya.
3. Menyelenggarakan pelatihan/kegiatan untuk menghasilkan lulusan siap kerja..
4. Menyelenggarakan pendidikan berbasis praktik menurut ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Mengembangkan sistem pendidikan berdasarkan IMTAQ dan IPTEK yang berlandaskan amar ma'ruf nahi munkar.
6. Menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 dalam pengelolaan organisasi pendidikan dan seluruh warga sekolah.⁴

3. Tujuan Sekolah (Penyelenggaraan Pendidikan) Di SMK Muhammadiyah Rembang

- a. Perolehan Nilai Ujian Nasional rata-rata naik memenuhi standart kelulusan, sehingga mempunyai progres yang meningkat
- b. Memiliki kegiatan ekstra kurikuler yang maju dan berpotensi disegala bidang, demi meningkatkan bakat dan minat setiap siswa.
- c. Terwujudnya disiplin yang tinggi dari seluruh warga sekolah, sehingga terciptanya pembelajaran yang sesuai dengan jadwal.
- d. Terwujudnya suasana sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan sesuai ajaran Islam sebagai pedoman di masa yang akan datang.

³ Arsip Pribadi SMK Muhammadiyah Rembang, di ambil pada tanggal 28 September 2020

⁴ Arsip Pribadi SMK Muhammadiyah Rembang, di ambil pada tanggal 28 September 2020

- e. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, indah dan asri demi kenyamanan warga sekolah.
- f. Terserapnya lulusan yang siap kerja di DU/DI, sehingga masyarakat semakin percaya pada kualitas pendidikan yang di kelola SMK Muhammadiyah Rembang.⁵

4. Core Values SMK Muhammadiyah Rembang

Core Values : adalah nilai – nilai yang diciptakan dan disepakati untuk meraih tujuan.

MUHIRA

- | | | |
|---|---|--|
| M | : | Maju |
| | | Menajadi lebih baik dan berkembang. |
| U | : | Unggul |
| | | Terdepan,terbaik dan teristimewa. |
| H | : | Harapan |
| | | Keberhasilan yang dituju untuk masa depan yang lebih baik. |
| I | : | Iman |
| | | Percaya pada allah SWT yang menciptakan manusia. |
| R | : | Rasional |
| | | Dapat di terima oleh akal dan pikiran. |
| A | : | Akhlakul karimah |
| | | Benar-benar bertingkah laku yang utama (terpuji). ⁶ |

Untuk mewujudkan tercapainya standar penilaian dari NILAI INTI (*Core Values*), tersebut maka diperlukan adanya :

1. Keyakinan dasar dan religius
2. Kompeten, komitmen bersama, konsisten
3. *Service Exelent*. ramah dan menyenangkan
4. Kreatif, inovatif, adaftif dan fleksibilitas
5. Belajar dari pengalaman

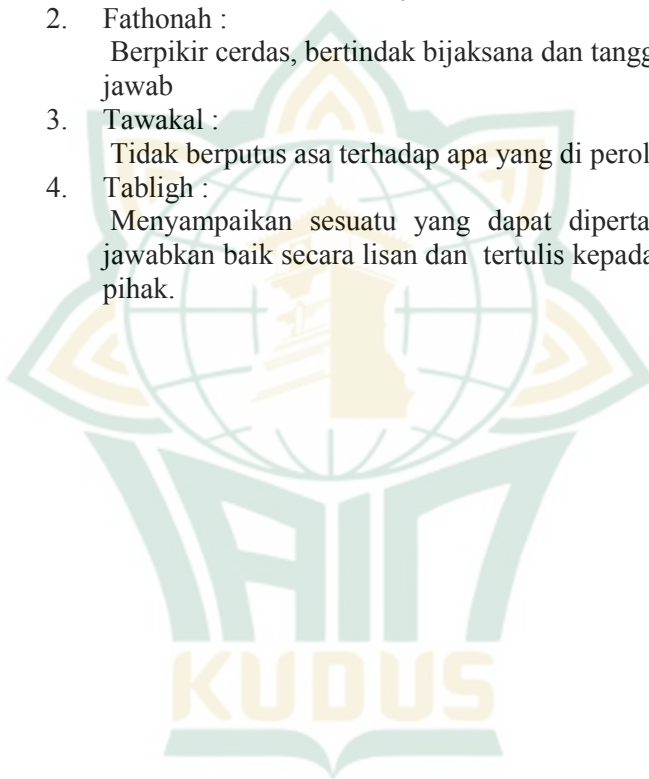
⁵ Arsip Pribadi SMK Muhammadiyah Rembang, di ambil pada tanggal 28 September 2020

⁶ Arsip Pribadi SMK Muhammadiyah Rembang, di ambil pada tanggal 28 September 2020

6. Fokus kepada pelanggan
7. Perbaikan dan penyempurnaan secara berkesinambungan⁷

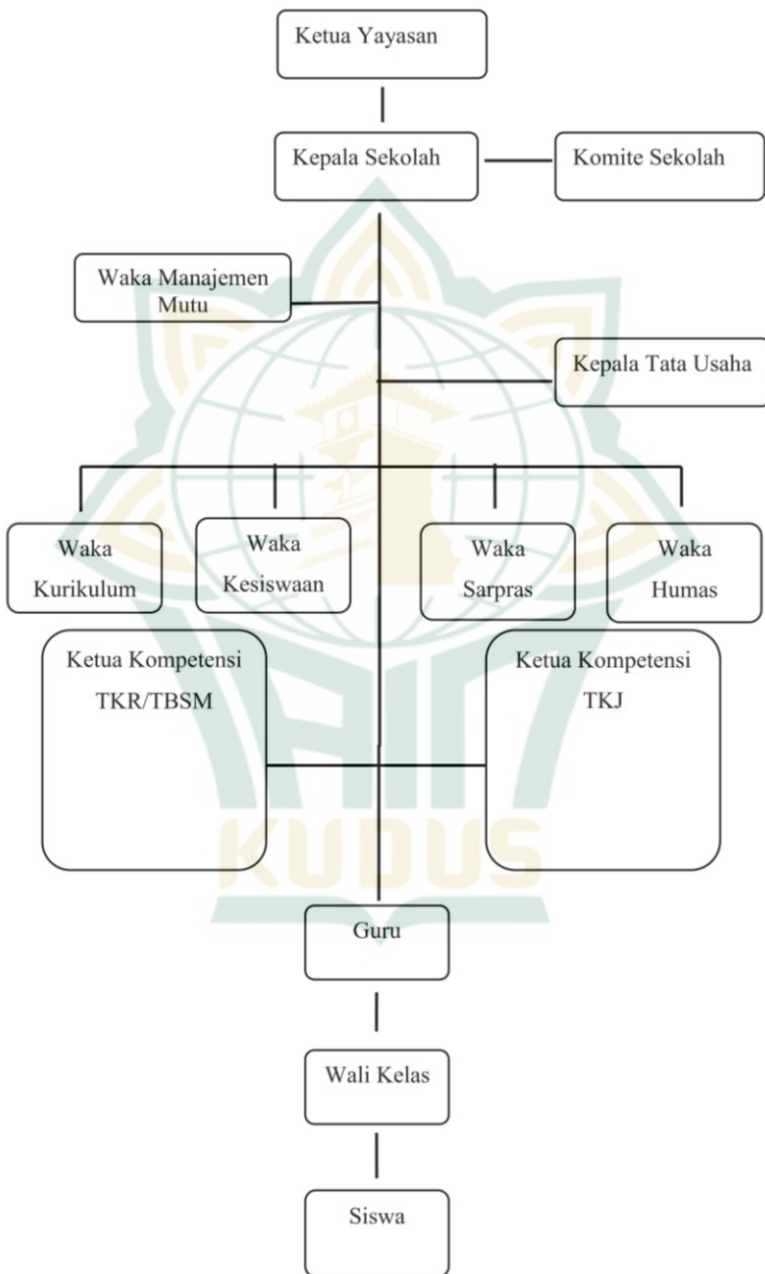
5. Keyakinan Dasar

1. Ikhlas :
Melakukan tindakan hanya untuk ridho Allah SWT.
2. Fathonah :
Berpikir cerdas, bertindak bijaksana dan tanggung jawab
3. Tawakal :
Tidak berputus asa terhadap apa yang di peroleh .
4. Tabligh :
Menyampaikan sesuatu yang dapat dipertanggung jawabkan baik secara lisan dan tertulis kepada semua pihak.



⁷ Arsip Pribadi SMK Muhammadiyah Rembang, di ambil pada tanggal 28 September 2020

6. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Rembang Tahun Pelajaran 2018/2019



SMK Muhammadiyah Rembang, merupakan lembaga pendidikan swasta dengan status kepemilikan yayasan Muhammadiyah Rembang. Dimana dalam struktural organisasi, pimpinan tertinggi adalah ketua yayasan, yang membawahi Kepala Sekolah, yang dalam kinerjanya mendapatkan bantuan dan pengawasan terkait hal luar dari komite sekolah. Kemudian kepala sekolah membawahi Waka Manajemen Mutu, yang mengatur terkait kurikulum, termasuk jadwal mengajar dan pengajar serta hal-hal lain terkait mutu pendidikan di lingkup SMK Muhammadiyah Rembang. Dibawah waka Manajemen Mutu terdapat Kepala Tata Usaha yang mengatur terkait segala urusan dan keperluan administrasi siswa, pengajar, dan data sekolah.

Dalam hal ini, Waka manajemen Mutu dan Kepala TU memiliki posisi sentral dalam hal urusan sekolah, karena waka manajemen mutu mengatur segala internal sekolah membantu kepala sekolah, sedangkan data yang terkait akan di proses oleh TU untuk proses pemberkasan dan administrasi sekolah kepada Dinas Pendidikan. Kemudian dalam pelaksanaan internal, apa yang telah diatur dan di tentukan Waka Manajemen Mutu, akan dibantu pelaksanaannya oleh Waka Kurikulum dalam membahas tugas dan kinerja guru dalam pengajaran, Waka Kesiswaan terkait segala urusan berkaitan dengan permasalahan siswa, termasuk ketertiban dan kedisiplinan siswa, waka sarpras dalam hal prangkat yang dibutuhkan oleh siswa, dan pengajar seperti LKS, Buku Guru, kelengkapan kelas, dan pengadaan pembangunan ruang baru bila ada. Sedangkan dalam urusan keluar sekolah, seperti hubungan dengan masyarakat, mitra sekolah, seperti puskesmas, Lazizmu, kepolisian, pondok pesantren, dan keperluan siswa, sekolah, dan pengajar saat melaksanakan kegiatan/kunjungan keluar.

Dalam hal pelaksanaanya waka kurikulum, kesiswaan, sarpras, dan humas, bekerjasama dengan Ketua Kompetensi TKR/TBSM dan Ketua Kompetensi TKJ yang membawahi guru, wali kelas, yang berurusan langsung dengan siswa dalam proses belajar mengajarnya

untuk melaksanakan prinsip pendidikan dalam menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki pada siswa melalui pembelajaran di dalam dan di luar kelas.⁸

7. Sejarah Perkembangan Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang

Pencak silat memiliki arti permainan (keahlian) dalam mempertahankan dengan kepada menangkis, menyerang, dan membela diri baik dengan atau tanpa senjata. Penjelasan tersebut tidak serta merta diterima oleh pendekar di daerah-daerah makna pencak adalah gerakan langkah keindahan dengan menghindar dengan disertakan unsur komedi dan boleh dipertontonkan, sedangkan silat ialah unsur beladiri dengan teknik dan tidak boleh dipertontonkan didepan umum.⁹

Salah satu seni bela diri pencak silat adalah Tapak Suci. Dimana Tapak Suci juga merupakan aliran atau organisasi silat yang biasa diajarkan di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Begitu pula di SMK Muhammadiyah Rembang. Tapak Suci di SMK Muhammadiyah awal berdiri tahun 2003 yang dilatih oleh bapak Djamil S, Ag., PakSujoko, Pak M. Satrian. Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang merupakan ekstra pilihan. Pada tahun 2009 sampai tahun 2010 Tapak Suci di SMK Muhammadiyah rembang mulai berkembang dan pada tahun 2010 juga terjadi pergantian pelatih, yaitu Sdr. Nur Anto yang merupakan warga Pencak silat Tapak Suci.

Titik perkembangan yang semakin pesat dari tahun ke tahun, yang terbukti aktif dan mengikuti kejuaran, baik di tingkat daerah maupun ditingkat provinsi, membuat Tapak Suci di SMK Muhammadiyah pada tahun 2015, dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib

⁸ Arsip Pribadi SMK Muhammadiyah Rembang, di ambil pada tanggal 28 September 2020

⁹ Mulyana, *Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*, Rosda Karya, Bandung, 2014, 85.

yang harus diikuti oleh seluruh siswa di SMK Muhammadiyah Rembang sampai sekarang.¹⁰

8. Tujuan Ekstrakurikuler Tapak Suci SMK Muhammadiyah Rembang

Adapun Tujuan Ekstrakurikuler Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang yaitu,

- Meningkatkan Iman dan Taqwa kepada Allah SWT, bagi Siswa SMK Muhammadiyah Rembang.
- Meningkatkan Kesehatan baik Jasmani dan rohani.
- Sebagai pengetahuan dasar perlindungan diri.
- Menumbuh kembangkan Kebudayaan dari leluhur khususnya dalam pencak silat.
- Meningkatkan prestasi untuk SMK Muhammadiyah Rembang.¹¹

9. Pembelajaran Pencak Silat Tapak Suci

Beladiri dalam arti luas pengertiannya lebih luas dari pada dalam arti sempit. Mencakup metode apapun yang digunakan manusia untuk membela dirinya. Tidak masalah bersenjata atau tidak. Gulat, Tinju, permainan pedang, menembak, dan seni beladiri yang terurai di atas termasuk bagian dalam pengertian ini. Walaupun banyak ahli beladiri Timur yang berpendapat bahwa Gulat dan Tinju tidak termasuk dalam seni bela diri, namun dua ini sekarang dikategorikan sebagai seni beladiri. Secara sistematis, keduanya memenuhi syarat untuk disebut sebagai “Seni Beladiri”.¹²

Begitu juga dengan pencak silat, pencak silat adalah salah suatu bentuk bela diri dengan berbagai macam aliran. Selain itu setiap aliran pencak silat memiliki gaya ataupun jurus dan gerakan-gerakan yang

¹⁰ Arsip Pribadi SMK Muhammadiyah Rembang, di ambil pada tanggal 28 September 2020

¹¹ Arsip pribadi Tapak Suci SMK Muhammadiyah Rembang, di ambil pada tanggal 28 September 2020

¹² Seminar Pencak Silat *Menggali Nilai Filosofi dan Relevansi dalam Konteks Zaman* “, <http://silatindonesia.com/2009/05/seminar-pencak-silat-di-universitas-indonesia-kampusdepok/> Mei. 21, 2020.

bervariasi. Salah satunya adalah Tapak Suci, salah satu pencak silat yang melekat dengan organisasi Muhammadiyah. Tapak Suci sendiri, seperti pada umumnya pencak silat lainnya di Indonesia, memiliki jurus serta gerakan yang khusus dan rahasia untuk dipaparkan kepada selain siswa ataupun warga pencak silat tapak suci.

Namun secara umumnya dalam pencak silat Tapak Suci memiliki gerakan-gerakan mematikan dan nilai seni di dalamnya. Selain itu juga ada pembelajaran langsung mengenai makna dari bela diri, bukan untuk kesombongan melainkan untuk menjaga diri dan melindungi yang lemah. Pembelajaran Tapak Suci mengajarkan untuk menghargai sesama dan selalu berusaha untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Hal ini menjadikan pembelajaran kepribadian dan melatih mental pesilat Tapak Suci, sehingga keahlian bela diri yang dipelajari menjadikan dia lebih mawas diri bukan sombong diri. Hal ini juga selaras dengan pelatih Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang,

“Tapak suci memang pencak silat Muhammadiyah, ajaran tapak suci didalamnya secara tidak langsung memberikan pengajaran untuk membela diri bukan untuk sombong diri, kalau dipukul sakit, maka jangan berani memulai memukul, bahkan disini Tapak Suci juga belajar bagaimana cara menghargai orang lain budi pekerti dan *fastabiqul khairot* bukan hanya silat saja, karena silat itu bukan hanya soal bela diri, melainkan juga soal jati diri dan budi pekerti”.¹³

10. Prestasi Pencak Silat Tapak Suci SMK Muhammadiyah Rembang 2019

Pencak silat Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang Merupakan salah satu ekstrakurikuler yang paling digemari oleh siswa selain itu juga merupakan ekstrakurikuler yang cukup membanggakan dengan

¹³Wawancara Pribadi dengan saudara Nuranto pelatih Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang 28 September 2020

berbagai prestasi yang diraih. Prestasi Tapak Suci di SMK Muhammadiyah, diraih dari berbagai kanca kejuaraan seperti POPDA, Kejurda, dan even lain dalam pencak silat. Adapun prestasi yang diraih yaitu,

Tabel 4.1. Prestasi Siswa Tapak Suci Putra Muhammadiyah

NO	Nama	Kejuaraan
1	Abdul Qosim	Juara 1 POPDA 2019
2	Madinatul Munawaroh	Juara III POPDA 2019
3	Fadila Febriani	Juara III POPDA 2019
4	Abdul Muiz	Juara II POPDA 2019
5	Faishol syam	Juara I POPDA 2019
6	Wahyudi	Juara III UMS Open 2018
7	Dedi Firmansyah	Juara I Kejurda TS 2019
8	A Wiquy maulana Akbar	Juara III Kejurda TS 2019
9	Firdaus	Juara I Kejurda TS 2019
10	A Feri Setyawan	Juara II Kejurda TS 2019

Dengan banyaknya prestasi yang diraih serta melihat semangat dan antusias siswa dalam mengikuti ekstra Tapak Suci SMK Muhammadiyah Rembang, mewajibkan Tapak Suci untuk diikuti oleh semua siswa di SMK Muhammadiyah Rembang, Seperti halnya yang di sampaikan oleh Kepala SMK Muhammadiyah Rembang,

“Untuk selain itu, mungkin, karena kita adalah sekolah Muhammadiyah TS sudah menjadi salah satu jati diri dari Muhammadiyah mas, itu juga merupakan seni beladiri leluhur yang harus kita jaga kelestarian dan kemurniannya, saya juga dulu mengikuti TS mas, untuk kepribadian dan prilaku,

semenjak ada TS anak-anak lebih bersemangat untuk mengikuti ekstra itu”.¹⁴

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Diskripsi Pelaksanaan Pembentukan Nilai-Nilai Pendidikan Kepribadian Dan Pembinaan Mental Spiritual Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Beladiri Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah Di SMK Muhammadiyah Rembang

Pencak silat memiliki arti permainan (keahlian) dalam mempertahankan dengan kepada menangkis, menyerang, dan membela diri baik dengan atau tanpa senjata. Penjelasan tersebut tidak serta merta diterima oleh pendekar di daerah-daerah makna pencak adalah gerakan langkah keindahan dengan menghindar dengan disertakan unsur komedi dan boleh dipertontonkan, sedangkan silat ialah unsur beladiri dengan teknik dan tidak boleh dipertontonkan didepan umum.¹⁵ Seperti halnya Pencak silat yang lain yang memiliki aturan terkait komersialisasi gerakan pencak silat. Karena setiap aliran pencak silat memiliki prinsip masing-masing. Termasuk pencak silat Tapak Suci.

“Tujuan Tapak suci sendiri adalah memberikan pelajaran dan bimbingan pencak silat sebagai ilmu bangsa yang bermoral serta memelihara kemurnian pencak silat agar sesuai dan terhindar dari pengaruh ilmu-ilmu sesaat yang diwarnai syirik, bid’ah, tahayul, dan khufarat”.¹⁶

Juga sebagai pelopor dan pelangsung amal usaha persyarikatan Muhammadiyah. Motto Tapak Suci Putera

¹⁴ Wawancara dengan Kepala SMK Muhammadiyah Rembang, di ambil pada tanggal 28 September 2020

¹⁵ Mulyana, *Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*, Rosda Karya, Bandung, 2014, 85.

¹⁶ Arsip Pribadi Tapak Suci SMK Muhammadiyah Rembang, di ambil pada tanggal 28 September 2020

Muhammadiyah: “Dengan Iman dan akhlaq saya menjadi kuat, tanpa iman dan akhlaq saya menjadi lemah”.¹⁷

Dalam pelaksanaan pencak silat tapak suci ada aturan dan misi sendiri yang ditentukan oleh Tapak Suci, yaitu,

- a) “Mendidik serta membina ketangkasan dan ketrampilan pencak silat bela diri Indonesia.
- b) Memelihara kemurnian pencak silat agar sesuai dan tidak menyimpang dari ajaran Islam sebagai budaya bangsa yang luhur dan bermoral.
- c) Melalui bekal diri menggembirakan dan mengamalkan dakwah amar ma’ruf nahi mungkar dan mempertimbangkan ketahanan nasional.
- d) Pelopor pelangsur pergerakan amal usaha persyarikatan Muhammadiyah.”¹⁸

Dari Misi Tapak Suci sendiri, Seperti halnya pencak silat lainnya melestarikan budaya dan tradisi bela diri asli bangsa indonesia. Dimana dalam pelaksanaannya ditekankan untuk menjaga kemurnian dari pencak silat itu sendiri sesuai dengan ajaran agama Islam. Bukan hanya tentang bela diri, pencak silat juga merupakan budaya bangsa dan merupakan sarana mengamalkan dakwah amal ma’ruf nahi mungkar. Dari sini lah pembinaan mental serta penguatan spiritual dilaksanakan. Seperti halnya kebiasaan dalam ekstrakurikuler Tapak Suci di SMK Muhammadiyah setelah pelatihan selalu ada bekal berupa ceramah atau pengarahan dari pelatih, seperti halnya yang diutarakan pelatih Tapak suci di SMK Muhammadiyah Rembang,

“Di sini kami selalu mengingatkan kepada siswa TS tentang kegunaan pencak silat dan juga terkadang juga berbicara tentang kebaikan dan bagaimana menjadi siswa yang baik dan harus hormat kepada yang lebih tua, intinya seperti sopan santun dan etika”.¹⁹

¹⁷ Buku Panduan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah, di ambil pada tanggal 28 September 2020

¹⁸ Buku Panduan Seni Bela Diri Tapak Suci Muhammadiyah, di ambil pada tanggal 28 September 2020

¹⁹ Wawancara Pribadi dengan saudara Nuranto pelatih Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang 28 September 2020

2. Diskripsi nilai-nilai Pendidikan kepribadian dan pembinaan mental spiritual dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri pencak silat tapak suci putra Muhammadiyah di SMK Muhammadiyah Rembang

Setiap usaha dan sebuah pelatihan pastilah harus ada sebuah pencapaian entah itu dari perwujudan diri ataupun prestasi. Untuk TS di SMK Muhammadiyah Rembang sendiri memang telah mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Seperti halnya prestasi dalam turnamen pencak silat pada tahun 2019 ini, yang terhitung masih hangat-hangatnya, karena dalam masa pandemi ini belum ada kejuaraan lagi. Bela diri Tapak Suci mampu menjuarai beberapa kelas di POPDA 2019, serta Kejurda TS 2019 .

Sedangkan manifestasi dari mental dan spiritual dalam diri pada siswa TS di SMK Muhammadiyah Rembang sendiri dapat kita amati dalam pelatihan dan perilaku siswa dalam kesehariannya. Seperti halnya dalam observasi peneliti, peneliti merasa kagum dengan perilaku siswa dalam menghargai orang baru. Serta sikap sopan santun yang tercermin dari pelatihan, selalu mengawali pelatihan dengan berdoa, dan berjabat tangan dengan pelatih, ataupun menundukkan kepala saat salah. Seperti halnya yang di sampaikan oleh Nuranto Pelatih Tapak suci di SMK Muhammadiyah Rembang, “berdoa sebelum latihan, salaman, itu wajib hukumnya dalam pelatihan Tapak suci”.²⁰ Seperti halnya apa yang disampaikan oleh Bagus, siswa Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang tentang doa pembukaan dan penutup dalam latihan TS di SMK Muhammadiyah Rembang,

“Untuk pembukaan *Asyhadu allaa ilaaha illallah, wa'asyhaduanna muhammadar Rasulullah. Radhitubillahi robba. Wabil Islamadiina. Wabi Muhammadin Nabiyya wa Rasuula. Rabbizidni'ilma. Warzuqni Fahma.* Untuk penutup *Allahumma arinal*

²⁰ Wawancara Pribadi dengan saudara Nuranto pelatih Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang 28 September 2020

*haqqa” Warzuqnattinaaba. Waarinal
baatilla”.Warzuqnatjinaaba”.²¹*

Apa yang ditunjukkan oleh seni bela diri Tapak suci, mengajarkan tentang nilai-nilai spiritual dan mental seorang pendekar, yang selain ahli dalam membela diri juga harus ahli dalam memposisikan diri. Bukan hanya mampu berkelahi, tapi juga harus tau bagaimana caranya menghargai dan menghormati, serta tidak lupa bahwa segala sesuatu yang ada, manusia hanya bisa mengusahakan atau mengupayakan, sedangkan yang berkehaendak adalah sang Maha Kuasa. Jadi mereka sebagai umat muslim haruslah selalu berdoa meminta yang terbaik kepada sang *Khaliq*. Selaras dengan apa yang disampaikan oleh siswa TS di SMK Muhammadiyah Rembang, dimana pelatihan TS di SMK Muhammadiyah Rembang juga di berikan wejangan dan nasehat baik kepada setiap siswa TS.

“terkadang Pak Anto juga memberikan wejangan-wejangan sih mas, kayak jangan jadi anak SMK yang suka tawuran hahaha, sama paling ngingetin doa-doa sebelum latihan”²²

3. Diskripsi Faktor Penghambat Dan Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Beladiri Tapak Suci Putra Muhammadiyah Dalam Membentuk Nilai-Nilai Kepribadian Dan Memberikan Pembinaan Mental Spiritual Terhadap Siswa Siswi SMK Muhammadiyah Rembang

Setiap kegiatan dan pelaksanaan suatu program pastilah selalu ada hal baik dan buruk dan bermuara pada benar dan salah, yang menjadi suatu faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan suatu kegiatan. Begitu juga dengan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang. TS di SMK Muhammadiyah Rembang memiliki beberapa faktor pendukung dan

²¹ Wawancara bersama dengan Bagus,Suilo,Nujelal siswa Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang 28 September 2020

²² Wawancara bersama dengan Bagus,Suilo,Nujelal siswa Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang 28 September 2020

penghambat yaitu, Faktor pendukung muncul dari beberapa aspek yaitu internal dan eksternal. Pada aspek internal, hal ini dapat dilihat dari suasana pelatihan TS di SMK Muhammadiyah Rembang yang mampu saling mendukung satu sama lain, serta kesolidan dari Keluarga TS di SMK Muhammadiyah Rembang, seperti yang disampaikan oleh pelatih TS di SMK Muhammadiyah Rembang

“dalam melatih, saya juga meminta tambahan tenaga dari siswa yang sudah warga dan bisa melatih, juga terkadang teman saya saya ajak untuk ikut membantu”.²³

Sehingga kesolidan dari pelatih TS di SMK Muhammadiyah Rembang mampu menjadi suatu pendukung dalam pelatihan TS di SMK Muhammadiyah Rembang. Selain itu dukungan dari kepala sekolah juga merupakan salah satu faktor penting dalam kemajuan dan pelaksanaan pelatihan TS di SMK Muhammadiyah Rembang. Faktor Penghambat Seperti halnya yang diungkapkan oleh saudara NurAnto, pelatih TS di SMK Muhammadiyah Rembang,

“Untuk pelatihan saya memang keras, disini mas, soalnya pesilat harus memiliki fisik yang kuat, jujur memang disini menurut saya masih kurang keras, tapi saya mencoba untuk melihat kondisi siswa”.²⁴

Pelatihan TS dilakukan oleh saudara Nur Anto, memang keras, karena berlatih bela diri haruslah keras, sehingga siswa memiliki fisik serta kekebalan tubuh yang kuat. Sehingga tak jarang banyak siswa yang mengeluh karena badan lebam-lebam dan cidera setelah sepulang latihan. Sehingga mereka sering bolos pada awal-awal pelatihan karena kurang terbiasa.²⁵ Hal itu juga mungkin menjadikan

²³ Wawancara Pribadi dengan saudara Nuranto pelatih Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang 28 September 2020

²⁴ Wawancara Pribadi dengan saudara Nuranto pelatih Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang 28 September 2020

²⁵ Wawancara bersama dengan Bagus,Suilo,Nujelal siswa Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang 28 September 2020

pelatih sering kewalahan dalam melatih banyaknya siswa yang mengikuti TS di SMK Muhammadiyah Rembang. Sehingga Saudara Nur Anto sering meminta bantuan pada siswa yang sudah menjadi warga dan layak melatih, atau mendatangkan temanya dari luar. Banyaknya siswa yang mudah capek dan malas-malasan seperti duduk-duduk dipinggir saat pelatihan membuat pelatih sering emosi dan marah kepada siswa.²⁶ Hal ini juga merupakan salah penghambat pelatihan TS di SMK Muhammadiyah Rembang.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Pembentukan Nilai-Nilai Pendidikan Kepribadian Dan Pembinaan Mental Spiritual Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Beladiri Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah Di Smk Muhammadiyah Rembang

Nilai dalam kehidupan sehari-hari merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Dalam dunia filsafat, nilai digunakan untuk menunjukkan kata benda abstrak yang artinya keberhargaan yang setara dengan kebaikan. Sedangkan pendidikan kepribadian adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia dan membentuk karakter atau ciri khas yang unik didalam tingkah laku secara lahiriah maupun sikap batinnya, sebagai bentuk terhadap penyesuaian dengan lingkungannya melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses perbuatan dan cara mendidik, sehingga akan terbentuk pribadi yang integratif yaitu pribadi yang menyadari dan menaruh perhatian pada jati diri atau konsep diri atau identitas diri. Konsep diri adalah suatu pemahaman mengenai siapa dirinya dan seperti apa dirinya sehingga mereka akan berusaha memahami dan mendefinisikan nilai-nilai (kebaikan, keburukan, keindahan, kebenaran, kearifan dan lain-lain) yang diyakininya.

²⁶ Wawancara bersama dengan Bagus,Suilo,Nujelal siswa Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang 28 September 2020

Dari Uraian di atas nilai adalah suatu yang berharga dan berguna bagi kehidupan manusia, sedangkan pendidikan kepribadian proses pembentukan sikap atau tata laku yang mampu membentuk karakter manusia. Dua hal ini adalah hal yang musti ada dan harus diusahakan setiap manusia. Salah satu upaya nya yaitu dengan meningkatkan potensi diri yang ada pada diri manusia, baik itu dalam pendidikan umum atau akademis, ataupun pembelajaran aktif seperti ekstrakurikuler. Salah satunya yaitu seperti yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Rembang, dengan diwajibkannya ekstrakurikuler Tapak Suci, yang merupakan salah satu seni bela diri pencak silat Muhammadiyah. Dimana dalam pelaksanaannya memberikan pembelajaran dan penerapan kebiasaan budaya sopan santun dan etika yang baik, seperti menghormati yang lebih tua dan berdoa sebelum memulai suatu kegiatan.

Pelaksanaan seni bela diri pencak silat Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang ada beberapa sesi yaitu, pembukaan, latihan fisik, latihan gerak dasar, latihan gerakan senam, pelatihan jurus, pelatihan sambung (tarung), penutup. Pada pelaksanaan pelatihan TS di SMK Muhammadiyah rembang pada pelatihan senam, jurus, dan sambung, siswa TS di bedakan sesuai dengan tingkatan dan gerakan yang telah dihafal. Tentunya dalam pelatihan ini memiliki maksud tersendiri, sehingga siswa mampu menjadi pribadi yang baik, baik dalam silat, juga dalam berkehidupan sehari-hari.

a) Pembukaan

Pada pembukaan, siswa TS dikumpulkan dan membentuk duduk melingkar. Kemudian pelatih memimpin doa pembuka sebelum memulai pelatihan pencak silat. Setelah itu pada pelatihan ini, pelatih memeriksa kerapian dan kedisiplinan siswa TS. Seperti halnya dalam pembukaan, siswa selalu dibiasakan berdoa dan salam sehingga dalam kesehariannya siswa mampu dan diharapkan memiliki kepribadian seperti itu. Selain hal tersebut dalam pembukaan juga melatih kedisiplinan serta kejujuran siswa terkait

kelengkapan mulai dari Seragam, sabuk dan tata tertib dalam hal pemakaian atribut saat pelatih mengecek kedisiplinan siswa. Pada segi pembinaan mental dan spiritual pada proses pembukaan pelatih selalu memimpin doa terlebih dahulu, sehingga siswa memiliki keyakinan yang kokoh dan memiliki kepercayaan akan kekuatan doa serta meningkatkan ketakwaan siswa.

b) Latihan Fisik

Pelatihan Fisik pada pencak silat, khususnya TS memanglah sangat keras, seluruh siswa disuruh berlari memutar lapangan tempat pelatihan TS. Kemudian push-up secara perlahan menyesuaikan perintah dari pelatih. Setelah itu siswa melakukan gerakan sit-up, roll kedepan dan belakang saat kembali secara bergantian. Menurut peneliti pelatihan fisik ini dilakukan kurang lebih selama satu jam. Pada latihan fisik, siswa belajar tentang kedisiplinan dan kepedulian. Karena pada pelatihan inilah siswa akan dibentuk untuk layak menjadi seorang pesilat, yang wajib memiliki fisik yang kuat. Pendidikan kedisiplinan disini muncul dari kerasnya pelatih dalam melatih siswa, sehingga siswa harus taat dan mampu melampaui batasannya. Sehingga saat ada teman kelelahan dan harus mendapatkan hukuman, maka semuanya mendapatkan hukuman yang sama, sehingga muncul rasa kepedulian yang kuat sesama siswa. Karena peduli adalah bentuk dan perwujudan dari kepribadian manusia yang beradab.

c) Latihan Gerak Dasar.

Pelatihan gerak dasar, ini adalah pelatihan gerakan dasar pada pencak silat, seperti tendangan, tangkisan, menghindar dan pasang dalam pencak silat TS. Selanjutnya pada pelatihan gerak dasar, siswa TS diajarkan bagaimana cara menendang, menangkis, dan memukul, serta menghindar dalam aliran seni pencak silat. Disinilah siswa dituntut untuk melakukan gerakan yang sama secara terus menerus, supaya siswa fasih dalam

melaksanakan gerakan dasar. Pada gerakan senam dan jurus, pelatihan ini, selalu diawali dengan doa serta fokus dan konsentrasi yang tinggi dalam menghafal, pelatih juga mencoba menanamkan keterbukaan pada siswa, sehingga siswa selalu bertanya dengan sopan apabila kurang memahami gerakan dan jurus, sehingga dilakukannya pelatihan pribadi.

d) Latihan Gerak senam

Latihan gerak senam, ini adalah pelatihan khusus dalam pencak silat TS siswa menirukan gerakan senam yang diperagakan oleh pelatih. Gerakan senam dalam TS, di berikan secara bertahap berguna untuk melatih kelenturan (fleksibilitas) dan kontinuitas. Disinilah siswa dilatih dalam hal kesabaran dan emosinya sehingga mampu menjadi pesilat yang tidak hanya bisa bertarung namun juga memiliki budi pekerti serta rendah hati.

e) Latihan Jurus

Pelatihan Jurus juga hampir sama dengan pelatihan senam, namun pelatihan jurus hanya di berikan kepada siswa TS, yang sudah sampai pada tahap tertentu yaitu sampai tingkat sabuk yang sudah bermelati minimal 1 dan disebut sebagai Siswa Satu. Adapun jurus-jurus yang di bekalkan kepada siswa TS ada 8 Jurus yaitu: Jurus Mawar, Jurus katak, jurus Naga, Jurus Ikan, Jurus Lembu, Jurus Rajawali, Jurus Merpati, Jurus Harimau. Disinilah siswa dilatih dalam hal kesabaran dan emosi, jurus ini diberi nama dengan nama-nama flora dan fauna. Dasar penamaan jurus-jurus ini agar senantiasa mengingat kebesaran Allah yang berkuasa menciptakan segala makhluk. Selain itu hal ini mengandung arti bahwa jurus TS yang kosong akan sama halnya dengan tumbuhan dan hewan, yang hanya memiliki naluri dan hawa nafsu, tanpa memiliki akal dan budi pekerti, tanpa memiliki Iman dan Akhlak. sehingga mampu menjadi pesilat yang tidak hanya bisa bertarung

namun juga memiliki budi pekerti serta rendah hati.

f) Latihan Sambung

Latihan sambung ini adalah, latihan tarung atau praktik tanding bela diri. Tentunya dengan pengamanan khusus. Pada pelatihan selanjutnya yaitu sambung (tarung) pelatih menunjuk dua siswa untuk bertarung dan mempraktikkan jurus serta gerakan yang telah dipelajari pada pertarungan yang sebenarnya. Disinilah siswa dilatih untuk mengatur emosi, dan saling peduli satu sama lain, siswa juga belajar tentang kejujuran dan sportif dalam bertanding sehingga etika disini sangat bisa di latih untuk menghargai orang lain.

g) Penutup

Pada penutup pelaksanaan pelatihan TS, siswa kembali membentuk lingkaran, dan pelatih memberikan wejangan, serta mengevaluasi pelatihan. Setelah itu membaca doa penutup, serta bersalaman pamit pulang kerumah masing-masing. Kemudian pada sesi penutup, pelatih melakukan evaluasi terkait pelatihan. Selain itu pelatih juga memberikan bimbingan hidup kepada siswa juga mengingatkan tentang kewajibannya sebagai muslim, dan selalu merasa rendah hati, karena semuanya sama di hadapan Allah SWT. Pada sesi penutup inilah pelatih melakukan pembinaan mental spiritual dengan selalu mengingatkan siswa tentang kewajibannya sebagai muslim, juga memberikan bimbingan tentang kebaikan, yang sesuai dengan ajaran Islam.

Pelaksanaan pencak silat di SMK Muhammadiyah Rembang adalah suatu ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa, dalam pembelajarannya dengan tujuan untuk memberikan pmbelajaran siswa tentang pengetahuan dasar, perlindungan diri, melestarikan budaya leluhur, juga untuk meningkatkan Iman dan Taqwa kepada Allah SWT. Nilai-nilai pendidikan kepribadian dalam pembinaan mental spiritual dalam kegiatan tapak suci

tersampaikan begitu saja melalui sebuah kebiasaan pengajaran yang berulang-ulang dipraktikan dan diingatkan oleh sang pelatih sehingga hal tersebut sudah seperti menjadi prinsip tersendiri, bagi setiap siswa Pencak Silat Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang.

2. Analisis nilai-nilai Pendidikan kepribadian dan pembinaan mental spiritual dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri pencak silat tapak suci putra Muhammadiyah di SMK Muhammadiyah Rembang

Nilai-nilai pendidikan kepribadian adalah pandangan dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu atau peserta didik agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, berkepribadian baik, dan berakhlak (berkarakter) mulia. Dalam mencapai suatu kepribadian yang baik maka dibutuhkan substansi penting untuk mencapai kebahagiaann hidup dalam bermasyarakat. Dimana dalam interpretasinya akan memunculkan nilai kejujuran, kepedulian, keterbukaan, kebersamaan, serta nilai etika kepada siswa. Seperti halnya pencapaian dari nilai-nilai pendidikan kepribadian dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri pencak silat tapak suci putra muhammadiyah di SMK Muhammadiyah Rembang.

a) Nilai Kejujuran

Kejujuran merupakan salah satu nilai dari pendidikan kepribadian. Pencapaian dari pendidikan kepribadian, adalah munculnya kejujuran pada diri siswa. Seperti halnya pada pelatihan TS di SMK Muhammadiyah rembang. Siswa dibiasakan dan terbiasa bersikap jujur. Hal ini seperti dalam pelatihan pada sesi pembukaan, setelah siswa melakukan doa bersama, pelatih memberikan intruksi bagi siswa yang kurang disiplin, serta ada kekurangan dalam seragam untuk keluar barisan, siswa TS di SMK Muhammadiyah rembang dengan jujur mengakui kesalahannya. Selain itu mereka juga menjelaskan alasan mereka, namun mereka tetap siap menjalani hukuman dari pelatih. Tidak hanya itu, pada saat sambung (tarung) saat

siswa tidak sengaja memukul bagian tubuh yang tidak diperbolehkan dipukul, siswa tanpa intruksi dari pelatih mengakuinya dan memukul tanah atau gerakan katak 10 x sebagai bentuk dari hukuman dan penyesalan.

b) Nilai Kepedulian

Manusia yang arif dan bijaksana adalah mereka yang peduli kepada sesama. Salah Satu capaian dari pendidikan kepribadian dalam pelatihan TS di SMK Muhammadiyah Rembang adalah sikap siswa yang memiliki kepedulian yang baik pada sesamanya, baik dalam berlatih maupun diluar pelatihan TS. Seperti halnya pada saat pelatihan jurus, ada seorang siswa yang kurang faham dan lupa beberapa gerakan jurus, walaupun tanpa perintah dari pelatih salah satu siswa yang memiliki tingkatan lebih tinggi memberikan contoh dan mengingatkan gerakan jurus yang kurang difahami. Selain itu setelah selesai latihan ada beberapa siswa yang membantu salah seorang siswa yang cidera setelah latihan saling memijit dan membantu berjalan. Tak jarang pula juga menengok teman yang sakit dan tidak hadir saat pelatihan TS.

c) Nilai Kebersamaan

Terkait pada capaian dalam hal nilai kebersamaan, dalam pelatihan TS di SMK Muhammadiyah Rembang, baik siswa ataupun pelatih selalu menjunjung tinggi kebersamaan. Bahkan dalam hal hukuman juga mencerminkan kebersamaan yang begitu solid, seperti halnya saat pelatihan gerakan senam, saat ada siswa yang salah saat pelatihan, maka semuanya mendapatkan hukuman. Selain itu pada saat latihan fisik, tak jarang pelatih juga bersama-sama dengan siswa melakukan pelatihan.

d) Nilai keterbukaan

artinya seluruh siswa dari semua tingkatan harus transparan atau terbuka. Semua kegiatan harus dilaksanakan secara terbuka untuk menghilangkan rasa saling curiga, salah sangka dan bahkan fitnah.

e) Nilai Etika

Nilai etika adalah suatu nilai yang menunjukkan sikap humanis pada diri seseorang. Etika adalah pendidikan yang sayogjanya diajarkan dalam berbagai hal dan kondisi. Bentuk dari pencapaian nilai etika pada siswa TS di SMK Muhammadiyah Rembang yaitu tercermin dari sikap siswa saat ada tamu dari luar, siswa TS di SMK Muhammadiyah bersikap sopan dan menyapa dengan ramah. Selain itu mereka juga terbiasa bersalaman sesama siswa, dan menundukkan kepala saat bersalaman dengan pelatih atau yang lebih senior. Pada segi ucapan siswa TS juga berbicara dengan bahasa yang halus saat berkomunikasi dengan pelatih, dan bercanda sewajarnya dengan sesama siswa.

Selanjutnya yaitu bentuk pencapaian dari pembinaan mental spiritual. Mental spiritual adalah mental (jiwa) orang itu berlandaskan pada nilai-nilai agama, dalam hal ini adalah agama Islam. Mental (jiwa) sendiri perwujudannya tercermin dari pikiran, emosi, perasaan dan sikap yang selalu dilandasi dengan nilai-nilai Keislaman. Dimana dalam pembinaannya pada pelatihan TS di SMK Muhammadiyah Rembang disampaikan dengan ceramah, dan praktik secara langsung. Karena pelatih TS haruslah mampu menjadi cerminan bagi para siswa. Metode Ceramah biasanya disampaikan setelah selesai pelatihan yaitu pada sesi penutup. Sedangkan praktik, tercermin dalam proses pelatihan.

a) Wejangan dalam hidup

Pada pemberian wejangan yang disampaikan pelatih disesi penutup biasanya, memberikan pembelajaran kepada siswa tentang hakekat sebenarnya manusia. Semua manusia lemah dihadapan Allah SWT, tidak ada yang dapat disombongkan dan dijadikan bahan untuk tinggi hati. Semua sama dihadapan Tuhan hanya takwa yang membedakan. Sehingga siswa TS mampu menjadi pribadi yang rendah hati dan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hal ini dalam capaiannya dapat dilihat dari keseriusan siswa dalam berdoa di awal dan akhir pelatihan. Semua siswa menundukkan kepala dan menghasilkan suasana yang sangat tenang. Selain itu pikiran siswa menjadi

lebih fokus, dan memunculkan rasa percaya diri saat berlatih. Sehingga siswa TS di SMK Muhammadiyah Rembang menjadi semangat dalam berlatih, meskipun tak jarang tubuh mereka lebam-lebam dan capek, mereka tetap serius dan sungguh-sungguh dalam berlatih.

- b) Tolong Menolong Dalam Kebaikan
Tolong menolong dalam kebaikan adalah wujud dari pembinaan mental yang pembinaanya dilakukan secara langsung pada proses pelatihan. Siswa TS di SMK Muhammadiyah Rembang selalu bahu membahu menolong sesama yang kesusahan, seperti membantu teman yang sedang cidera dengan mimijitnya, memberikan bantuan kepada sesama siswa yang ada kendala dalam berlatih, contohnya seperti seorang siswa yang memeragakan gerakan yang siswa lain kurang faham. Hal ini karena menolong adalah salah satu dari bentuk kewajiban muslim yaitu wujud ibadah dalam berhubungan kepada sesama manusia.
- c) Melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya
Sudah shalat atau belum, merupakan pertanyaan yang sering kali ditanyakan oleh pelatih kepada siswa TS saat berkomunikasi dengan siswa. Hal ini juga yang membuat seringkali siswa TS terkena hukuman karena terlambat berbaris, karena disuruh mengerjakan shalat oleh pelatih jika hadir dalam pelatihan dan lupa belum mengerjakan shalat. Sehingga siswa TS di SMK Muhammadiyah Rembang selalu mengupayakan shalat lima waktu. Siswa TS di SMK Muhammadiyah Rembang tidak pernah berbicara kotor dan menghina sesama siswa, hal ini mereka lakukan karena adanya aturan serta hukuman yang cukup berat dari pelatih, sehingga siswa TS terbiasa berbicara sopan walau dengan sesama siswa. Hal ini dikarenakan, Islam mengajarkan tentang caranya menghargai dan menghormati kepada sesama.

3. Analisis Faktor Penghambat Dan Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Beladiri Tapak Suci Putra Muhammadiyah Dalam Membentuk Nilai-Nilai Kepribadian Dan Memberikan Pembinaan Mental Spiritual Terhadap Siswa Siswi SMK Muhammadiyah Rembang

Setiap kegiatan dan pelaksanaan suatu program pastilah selalu ada hal baik dan buruk dan bermuara pada benar dan salah, yang menjadi suatu faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan suatu kegiatan. Begitu juga dengan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang. TS di SMK Muhammadiyah Rembang memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat yaitu,

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung muncul dari internal pelatih Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang yang memang profesional, solid dan handal dalam bekerja baik dalam tim. emosional mereka sebagai pelatih pencak silat sudah terbukti dengan baik dan mampu memberikan cerminan yang baik buat setiap siswa Tapak suci di SMK Muhammadiyah Rembang. Sedangkan Faktor eksternal muncul dari Pimpinan SMK Muhammadiyah Rembang yang memberikan support yang baik kepada Ekstrakurikuler Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang. Hal ini dapat diamati dengan diwajibkannya bagi seluruh siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Pencak silat Tapak Suci.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan suatu indikator yang membuat suatu kegiatan kurang berhasil dalam pelaksanaannya. Pada pelaksanaan dan pembelajaran mental spiritual dalam pencak silat Tapak Suci di SMK Muhammadiyah Rembang muncul dari padatnya siklus kegiatan yang mana dalam kurun waktu 5 hari dari senin - jum'at digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sedangkan pada sabtu dan minggu di gunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler, sehingga para siswa – siswi masih memiliki tingkat emosi yang kurang stabil, dikarenakan efek dari padatnya kegiatan

mereka setiap harinya. kerasnya pelatihan sering kali juga membuat siswa - siswi memiliki rasa malas dan jarang hadir dalam pelatihan. Dari hal inilah pelatih menungkapkan hambatan yang ada di dalam ekstrakurikuler TS di SMK Muhammadiyah Rembang.

